

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya.¹ Suatu pendidikan memiliki nilai strategi yang tinggi dalam pembentukan kehidupan bangsa, terutama untuk mengembangkan dan membangun generasi penerus perjuangan bangsa sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa melalui pendidikan yang menjadikan warisan nilai leluhur yang dimiliki bangsa.²

Pendidikan menurut pandangan Paula Freire, pendidikan adalah pendengaran dengan hakikat tujuannya adalah kemampuan untuk mendidik diri sendiri, Ki Hajar Dewantara mengartikan Pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak-anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.³

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa tugas utama sebagai pendidik yang profesional adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan usia dini dengan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.⁴ Menurut Siswanto, guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, sehingga memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Komponen mengajar yang diharapkan dari seorang guru ketika di dalam kelas tidak cukup hanya memiliki kompetensi minimal atau

¹ Mohammad Fahmi Nugraha dkk, *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 3.

² Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2021), hlm. 8

³ H. Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2014), hlm..37-38

⁴ M. Husen, *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Melalui Supervisi Akademik Di SD Negeri 52 Cakranegara Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Senyatanya Semester Dua Tahun Pelajaran 2017/2018* (Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 5, No. 1, 2019) hlm. 39

tidak hanya memiliki keterampilan dasar mengajar saja, melainkan perlu memiliki kompetensi yang komprehensif.⁵ Sebagai komponen penting dari proses belajar mengajar guru harus mempunyai kualitas, metode mengajar, penguasaan dan pengelolaan materi, penampilan, dan kepribadian.

Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) menjelaskan bahwa keterampilan dasar adalah landasan bagi guru menjalankan tugas profesional yang merujuk pada konsep pendekatan kompetensi. Mengajar tidak hanya sekedar pemberian informasi kepada siswa, tetapi menyangkut aspek pendidikan karakter, emosional, pembinaan sikap, kebiasaan, dan nilai-nilai.⁶ Keterampilan dasar bertujuan agar guru memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Untuk dapat menjalankan tugas secara profesional, diharapkan guru mampu menguasai keempat kompetensi tersebut.⁷ Keterampilan dasar mengajar memiliki delapan keterampilan, yaitu keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, bertanya, pemberian penguatan, memvariasi, menjelaskan, membimbing diskusi kelompok kecil, pengelolaan kelas, dan mengajar kelompok dan perorangan.⁸ Kedelapan keterampilan dasar mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Setiap keterampilan dasar mengajar memiliki komponen dan prinsip sendiri. Keterampilan dasar mengajar berperan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, profesional, dan menyenangkan. Komponen keterampilan mengajar lain yang menunjukkan bahwa seorang guru menjalankan tugasnya dengan baik adalah mempraktikkan refleksi diri dari seorang guru yang dapat mendorong keterbukaan pikiran, kejujuran, dan menyediakan waktu agar

⁵Rustam, Konstrak Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 21, No. 3, 2015) hlm. 263

⁶Fitri Siti Sundari&Yuli Mulyawati, Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD (Jurnal Ilmiah Pendidikan: Pedagonal, Vol. 1, No. 1, 2017) hlm. 26

⁷Yuanita, *Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Sekolah Dasar Pada Perkuliahan Mikroteaching (Level of Basic Skills for Teaching Prospective Primary School Teachers at Mikroteaching Lectures)* (Jurnal Pendidikan: Pedagogia, Vol. 8, No. 1, 2019) hlm. 71

⁸Endang Susantini, *Panduan Micro Teaching Untuk Dosen, Mahasiswa, dan Crew* (Surabaya: Unesa University Press, 2013) hlm. 13

dapat mengubah perilaku mengajarnya⁹.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang menduduki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Melihat dari pelaksanaannya dari mulai jenjang sekolah dasar sampai tingkat menengah. Pembelajaran matematika sangat penting untuk dikembangkan karena, matematika selalu ada dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan sebagai alat komunikasi yang kuat, dan jelas serta dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, seperti meningkatkan kemampuan logis, ketelitian, kesabaran dan kesadaran serta memberikan kepuasan terhadap usaha yang dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang menantang. Di samping dapat memberikan kemampuan, bidang studi matematika juga berguna untuk menanamkan atau memperkuat sikap-sikap tertentu.¹⁰

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.¹¹ Kata matematika berasal dari bahasa Latin, *mathema* atau *mathema* yang berarti belajar atau yang dipelajari, sedang dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Matematika memiliki bahasa dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis, dan struktur atau keterkaitan antar konsep yang kuat.¹²

⁹Rustam, *Konstrak Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 21, No. 3, 2015) hlm. 264

¹⁰Hasratuddin, *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika, Dalam Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*, Vol 6 No.2, hlm.135

¹¹ Jamaris Martini, *Pengukuran Kecerdasan Jamak*, (Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2012)

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 184

Dalam mendidik siswa hendaknya guru bisa mempraktekkan keterampilan dasar mengajar yang notabene sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Meskipun demikian ada sebagian guru yang kurapg cakap dalam hal keterampilan dasar mengajar, terlebih untuk pembelajaran Matematika. Guru dituntut untuk bisa dan mengerti atau faham tentang pelajaran yang diajarkan. Selain itu, keterampilan dasar mengajar harus diterapkan agar pembelajaran bisa dikatakan baik atau sempurna dan efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDI Miftahul Huda Plosokandang, diketahui bahwa ada beberapa guru yang masih kurang guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa hal ini terlihat dari interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran kebanyakan guru saja yang aktif dalam menjelaskan dan tidak ada inovasi guru untuk membangkitkan minat siswa untuk bertanya, sehingga terkesan hanya terjadi komunikasi satu arah saja. Secara tidak langsung berarti penerapan keterampilan dasar mengajar guru belum dilakukan secara menyeluruh. Hal ini bisa dikarenakan adanya factor penghambat yang menyebabkan keterampilan dasar mengajar belum terpenuhi selain faktor penghambat pastinya ada faktor pendukung. Dalam hal ini dipersempit dalam ruang lingkup kelas IV dan V, karena dirasa sangat banyak sekali hal yang bisa diobservasi dan diamati terkait keterampilan dasar mengajar guru, baik cara mengajar guru dan cara memanajemen kelas dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang seperti yang telah dijelaskan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran matematika kelas di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tuluungagung?

2. Apa sajakah faktor yang mendukung keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran matematika di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?
3. Apa sajakah faktor yang menghambat keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran matematika di SDI Miftahul Huda Plosokandang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran matematika di SDI Miftahul Huda
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran matematika di SDI Miftahul Huda Plosokandang
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang menghambat keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran matematika di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, termasuk masyarakat, mahasiswa, peneliti, serta pihak lain yang berkaitan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang keterampilan dasar mengajar guru khususnya pada kelas IV dan V di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

Dalam hal ini, terdapat beberapa kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan menjadikan pengembang dalam ilmu pengetahuan pendidikan serta memperluas

wawasan tentang keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran matematika di SDI Miftahul Huda.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan dalam hal kegiatan di SDI Miftahul Huda.

b. Bagi Guru SDI Miftahul Huda.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penerapan keterampilan dasar mengajar guru di SDI Miftahul Huda.

c. Bagi orang tua dan masyarakat sekitar SDI Miftahul Huda.

Hasil penelitian ini untuk meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap instansi pendidikan.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk peserta didik dalam mencapai semangat dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran matematika

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

f. Bagi Perpustakaan UINSATU Tulungagung

Dapat dijadikan pijakan dalam desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif khususnya yang berkenaan dengan keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran matematika.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami dan menghindari kesalahfahaman terhadap pengertian judul diatas, penulis perlu mempertegas batasan dan maksud dalam judul skripsi, agar pembahasannya jelas dan terarah.

Adapun istilah-istilah pokok yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a) Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Ada delapan keterampilan dasar mengajar guru dalam melaksanakan aplikasi pembelajarannya. Kedelapan keterampilan tersebut diantaranya adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.¹³

b) Guru

Guru merupakan tenaga profesional yang mempunyai tugas mengajar, mendidik dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada siswa.¹⁴

¹³ Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 101-102.

¹⁴ Basuki, M. Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2007), hlm. 103.

c) Matematika

Matematika secara umum didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dari struktur, perubahan dan ruang. Maka secara informal dapat juga di sebut sebagai ilmu bilangan dan angka. Dalam pandangan formalis, matematika adalah penelaahan struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan logika simbolik dan notasi. Adapun pandangan lain bahwa matematika adalah ilmu dasar yang mendasari ilmu pengetahuan lain.¹⁵

2. Secara Operasional

Yang dimaksud dalam judul penelitian “Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika kelas IV dan V di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung” yaitu sebuah penelitian yang didalamnya menjelaskan tentang keterampilan dasar mengajar guru serta faktor pendukung dan penghambat terkait penerapan keterampilan dasar mengajar guru khususnya pembelajaran matematika.

F. Sistematika Penelitian

Agar pembahasan dapat tersusun rapi dan sistematis, maka perlu disusun adanya sistematika pembahasan, Penulisan skripsi nantinya akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, mencakup pembahasan mengenai keterampilan dasar mengajar, pembahasan mengenai guru dan pembahasan mengenai pembelajaran matematika serta penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini memuat tentang metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian terkait Keterampilan

¹⁵ Hariwijaya, Meningkatkan Kecerdasan Matematika, (Yogyakarta: Tugupublisier, 2009), hlm. 29

Dasar Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika kelas IV dan V di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Dimana penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilokasi penelitian kemudian melakukan wawancara kepada para pihak yang ada secara mendalam dan diperkuat dengan adanya observasi dan dokumentasi penelitian ini disebut penelitian *field research*. Pada bab ini juga berisi tentang lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini memiliki ketentuan berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan secara langsung terkait oleh para guru kelas IV dan V di SDI Miftahul Huda Plosokandang. Setelah paparan data diperoleh selama kegiatan penelitian telah dipaparkan, maka hal berikutnya memaparkan temuan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Dimana penelitian ini akan dianalisis guna mendapatkan kesimpulan sementara atas penelitian yang dilakukan.

Bab V Pembahasan, kemudian dalam bab ini berisi tentang pembahasan, pada bab ini peneliti akan membahas mengenai pembahasan atau analisis data nantinya data yang telah didapatkan akan digabung serta dianalisis dalam bentuk analisis diskriptif guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan diawal serta menjabarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas IV dan V terkait Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika.

Bab VI Penutup, pada bab ini peneliti akan memaparkan penutup yang berisi tentang kesimpulan yang berkaitan dengan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika kelas IV dan V di SDI Miftahul Huda Plosokandang kemudian juga mencakup saran yang diberikan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang telah selesai.